

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DENGANMENGUNAKAN STRATEGI *QUANTUM TEACHING*
DIKELAS IV SD NEGERI 27 CANGKIANG KEC. AMPEK ANGKEK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
RIDHA AHSANUL FITRI
01344**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Strategi *Quantum Teaching* di Kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kecamatan Ampek Angkek.

Nama : Ridha Ahsanul Fitri
TM / NIM : 2008 / 01344
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, April 2013

Disetujui oleh;

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Zaivasni, S.Pd, M.Pd
NIP. 19570109 198010 2 001

Dr. Mardiah Harun, M.Ed
NIP. 19510501 197703 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Swafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam
(IPA) dengan Menggunakan Strategi *Quantum
Teaching* di Kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang
Kecamatan Ampek Angkek.

Nama : Ridha Ahsanul Fitri

TM / NIM : 2008 / 01344

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, April 2013

Tim penguji:

1. Ketua : Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd

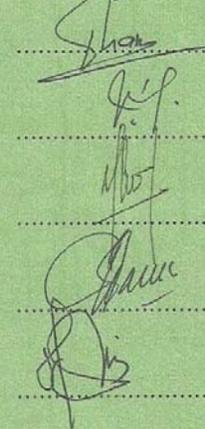
2. Sekretaris : Dr. Mardiah Harun, M.Ed

3. Anggota : Dra. Maimunah, M.Pd

4. Anggota : Dra. Mulyani Zen, M.Si

5. Anggota : Dra. Khairanis, M.Pd

Tanda Tangan



Alhamdulillahirabbil'alamiin

Bismillahirrahmaanirrahiim

..... Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul diantara mereka, yang membacakan ayat-ayatNya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan hikmah (As-Sunnah).

Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.

(QS. Al- Jumu'ah [62] : 2)

Puji dan syukur yang tiada henti-hentinya kepada Allah pemilik jagad raya ini yang sempurna tanpa cela. Maha Suci Allah yang Maha Agung.... Masukkanlah kami ke dalam surgaMu Ya Rabbi dan semoga kami dapat melihatMu tiap pagi dan petang.

Shalawat dan Salam semoga selalu teruntuk Nabi Muhammad SAW, kami selalu berharap dan berdo'a semoga kita sekampung dengan Engkau ya Nabiku di surgaNya di akhirat nanti. Aamiin.

Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk mensyukuri nikmatMu Yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada Ibu Bapakku Dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai Dan masukkanlah aku dengan rahmatMu ke dalam golongan hamba-hambaMu yang shaleh. (QS. An-Naml [27] : 19)

Terimakasih ya Allah, Engkau telah menganugerahkan kepadaku keluarga yang sangat mencintaiku. Ayah **YASRIZAL** dan Mama **NURLIZA**, terlalu banyak kata-kata yang tak bisa terucap, terlalu banyak pengorbananmu yang tak terbalaskan, kesabaranmu dalam menuntunku, keringatmu yang kau peras tiap waktu, terimakasih ayah, terimakasih mama.

Lovely sweetie braders **WAHYU** dan **FITRA** yang selalu mendoakanku dan menyemangatiku,. Wahyu, Uni doakan semoga sukses dengan pengalaman barumu. Fitra, kamu harus lebih baik lagi dari Uni dan Abang. Kita harus selalu kompak bro!!..

SI TIT, SI ANCU, SI TACIK, UMBAH, RISKI, makasii banyak doa dan semangatnya, **AMAK**, semoga amak sabar menjalani hari demi hari ini. Amiin. **Ibik SOFNI** tarimokasih banyak bik, sabana baruntuang nda mandanga kecek ibik, lasuah jadi guru tu kironyo bik, **NONI RIZKA LONNA** yang selalu rela memberi bantuan dalam bentuk apapun.. makasih noni. **MISS LENA**, kata-kata Miss yang waktu itu nggak akan pernah saya lupa miss, thanks.

Keluarga kedua ku syukran katiiran. **BUK TA** (Rista Duwitri), yang senantiasa memberi izin dan membekaliku dengan pengalaman-pengalamannya. **BUK EPI** (Sofiaty), yang sangat peduli dan mengajarkan nda arti hidup ini,,heheh. **MAMI** (Mesrawati), yang selalu nyinya mengajari baa caro jadi gaduh minang nan sabananya. **BUK TIN** (Wartini), kamera buk tin sangat membantu, makasih banyak buk. **KAK NA** (Erlinawati) sayang, rasanya ingin sekali punya kakak seperti kak na ini, huhuu. **KAK YA** (Marlia), takkan pernah kulupa saat-saat kak ya mencium nda, iiiisshhh... **KAK NEN** (Nelvia), jaketnya takkan pernah lepas meskipun cuaca cetar membahana panasnya,, hahahh. **KAK IRA** (Hidra Utami), jan galau jo lai kak. **PAK WA** (Irwan Ifano), I like to speak English with you Sir, I love u..hehehhh. **BUK DA** (Daziarni), makasih banyak semangatnya ya buk. **KAK WATI** (Irawati), pai ka padang lah cando pai ka pasa bawah se rasonyo yo kak, ehahahehahh. Semoga kita semua selalu dalam rahmat Allah.

Takkan ada apa-apanya Prysthe Relevan ini tanpa kalian. **ANDRI** sang ketua kelas dan juga penghuni asrama yang telah berhasil mendirikan sebuah mushalla percontohan di kampus kami. **HERU** sang professor yang selalu cumlaude di setiap semesternya. **EMA** si Akhwat yang selalu sibuk nge-Les sana sini ☺, **WINDI**, behelnya baru yaaa.. **MELA**, koleksi softlensnya ada brapa mee?. **RIA** sang “RiaKu” nya Andri. **DEA**, gadis blasteran Kamang Payokumbuh sekaligus pembimbing tiga ku, jasa ibu takkan pernah aku lupa, bu.. hohooii. **ADE**, ga peduli apa mata kuliahnya, yang jelas lembar ujiannya pasti warna warni. **ABINA** si gadis ber kacamata dari kota Botiah,. **NIKE**, kita satu Pak Camat lho ke, Go Ampek Angkek Go Ampek Angkek.. **WIWID**, selamat kamu berhasil menjadi penguasa Aceh widd. **MENDA**, guru spiritualku tersayang selalu ada di saat suka dan duka ☺. **DOLA**, tak disangka 8 tahun sudah kita bersama *big hug. **ALFIRAHMI**, nda nio kenalan samo kembaran ami tu yoo,, heheh. **DILA**, anak buk Eli Suku Jambak rang Panampuang. **RISA**, selalu di sangka kembarannya Windi. **SUCI**, misterius kali kamu cii?? ☺. **SELFI**, manoharanya prysthe relevan, hehehe. **RARA**, kenapa logatmu seperti ituuuuuhh??. **ROSA**, kama pai pasti di sangko adiak Takur,,. **IYAT**, yang ndak pernah liat jimat kalo ujian, good.. **YATI**, kok nama iyat di balik-balik sih tii??. **UNIANG** or Ami or Iwat yang punya hobi mahal, bolak balik Sungai Garinggiang - Malaysia, hahaaaa mentang-mentang... **CIMON** or Monic or Tia, the MOST beautiful girl in Jurusan PGSD FIP UNP, jan gadang lo iduang lu ndak mon, hehkek ☺. **RINA**, **NOVA** dan **OCTAVIANA** yang memutuskan henggang dari Prysthe Relevan,. Thanks a lot guys. Semua yang telah kita ukir sangat bermakna, semoga Allah selalu membimbing kita semua ke jalan yang diridhaiNya. Semoga kita berhasil teman-teman. Aamiin....

Genk elit. Bahasanya aja yang sedikit tinggi, padahal ekonomi sulit, hahaaa. **#AMELIA SAFITRI**, sosok kakak yang menginspirasi.. **#FITRIA RAHMAN**, akhwat ini abis S2 katanya mau langsung merid. **#AULIA RAHMI**, yang selalu saja terkucilkan oleh kami bertiga, maaf ya auu... Well, Tararenkiuuu girls. Kita wujudkan cita-cita kita untuk menjadi Elit yang sebenarnya.

KAK SANTI, KAK IS, KAK ANA, KAK PUTRI, WELLI, NILA, baru kemaren kita bertemu tapi rasanya sudah akrab saja ya,, heheee,, jangan lupakan perjuangan kita di depan kantor jurusan..

Anak-anakku sayang, **ANDRE, ANGGI, CACA, RAHMA, RIVAL, DIKE, FILNA, NAZILA, RISKI, FILA, IRA, AHMAD**, dan **FADIA**, ibu bangga memiliki kalian..

WANDA, RANDI, BANG GUSRA teman-teman se-Quantum, dan semua pihak yang tak disebutkan namanya, terima kasih banyak.. Karya kecil ini kupersembahkan untuk kalian semua.. thanks a lot, syukran kaaaaatsiraan...

Walaupun ujung jalan ini belum terlihat oleh matamu,,,
Tetaplah ikuti jalan ini,,,
Karena inilah jalan para Rasul, Sahabat dan Shalihin,,,
Mereka menunggu di ujung jalan ini dengan senyuman,,,
Senyum itu hanya untuk mereka yang bertahan hingga akhir perjalanan,,,
Jadi tetaplah melangkah walau terasa berat,,,,.

Allah selalu mendengar apa yang kita ucapkan tatkala yang lain mengacuhkan,,,
Allah selalu memberi apa yang sungguh-sungguh kita pinta walaupun yang lain enggan,,,

Allah mengerti apa yang kita harapkan,,

Ya Allah,, beri kami kemudahan dan kebaikan untuk kami dan berikan petunjuk atas hidup kami,,, Amiiin.

Kita tidak pernah tau berapa fajar lagi yang tersisa dalam pengembaraan ini.

Berapa botol tinta lagi yang tersisa untuk melukis kanvas hidup ini,,,

Seseorang bertanya, “Kapan seorang Mukmin beristirahat?”. Imam Ahmad menjawab “Ketika ia telah menginjakkan kaki di surga”.

Semoga pada ujung kehidupan kita ini ditutup dengan Husnul Khatimah. Amiin..

Bukittinggi, 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Strategi *Quantum Teaching* di Kelas IV SDN 27 Cangkiang Kecamatan Ampek Angkek**" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, April 2013

Yang Menyatakan,



RIDHA AHSANUL FITRI

NIM.

01344

ABSTRAK

**Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Strategi *Quantum Teaching* di Kelas IV SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek.
Oleh: Ridha Ahsanul Fitri, 2008 – 01344.**

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum menciptakan pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan. Siswa hanya diajarkan teori tanpa melakukan percobaan sederhana terstruktur dan tidak dibimbing menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Untuk mengatasi hal ini maka penulis melalui penelitian ini melakukan tindakan dengan menerapkan strategi *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar. Penelitian yang dilaksanakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan format penilaian proses dan hasil. Subjek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek. Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan. Kemampuan guru merancang pembelajaran pada siklus 1 dari 76,78% meningkat pada siklus 2 menjadi 89,28%. Aktivitas guru pada siklus 1 dari 80,55% meningkat pada siklus 2 menjadi 87,50%. Aktivitas siswa pada siklus 1 dari 75% meningkat pada siklus 2 menjadi 86,11%. Selain itu hasil belajar siswa pada siklus 1 dari 76,83% meningkat pada siklus 2 menjadi 86,25%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat rahmat dan karuniaNya, serta memberikan kesehatan, kekuatan, dan membuka pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Menggunakan Strategi *Quantum Teaching* di Kelas IV SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek”**. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menyalakan obor penerang gelapnya jalan umat manusia.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga semoga apa yang peneliti terima bagi penyelesaian skripsi ini menjadi amal baik dan diberi pahala oleh Allah SWT. Pada kesempatan ini tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut memberikan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut membantu, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Rahmatina, M.Pd beserta Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV jurusan PGSD FIP UNP yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zayasni, M.Pd dan Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku dosen

pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta memberikan saran dan masukan yang membangun untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Maimunah, M.Pd, Ibu Dra Mulyani Zen, M.Si, dan Ibu Dra Khairanis, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyampaikan ilmu kepada peneliti.
6. Ibu Rista Duwitri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek yang telah memberi izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Erlinawati, A.Ma selaku wali kelas IV beserta Bapak dan Ibu majelis guru serta staf yang bertugas di SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Kepada ayahanda Yasrizal dan ibunda Nurliza yang jasanya tidak bisa peneliti uraikan serta adik-adikku tersayang Wahyu Hidayat dan M. Fitra yang banyak memberikan doa dan dorongan serta bantuan berupa moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S1 PGSD Reguler '08 dan Non regular '08 yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan, baik selama perkuliahan maupun selama penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala dari sisi Allah SWT. Amiiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi sumber yang dikumpulkan maupun dari segi pengetikan. Namun, sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, peneliti mohon maaf seandainya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga skripsi yang peneliti susun dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin Ya Rabbal'alamiin

Bukittinggi, April 2013

Ridha Ahsanul Fitri

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PERNYATAAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI | |
| A. Kajian Teori | |
| 1. Hakikat hasil belajar | |
| a. Pengertian hasil belajar | 8 |
| b. Tujuan hasil belajar | 8 |
| c. Jenis-jenis hasil belajar | 9 |
| 2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) | |
| a. Pengertian IPA | 10 |
| b. Tujuan pembelajaran IPA | 11 |
| c. Ruang lingkup pembelajaran IPA | 12 |
| d. Materi pembelajaran IPA tentang wujud dan sifat benda | 13 |
| 3. Strategi pembelajaran | |
| a. Pengertian strategi pembelajaran | 15 |
| b. Strategi <i>Quantum Teaching</i> | 16 |

| | |
|--|----|
| 1) Pengertian strategi <i>Quantum Teaching</i> | 16 |
| 2) Karakteristik strategi <i>Quantum Teaching</i> | 17 |
| 3) Kelebihan strategi <i>Quantum Teaching</i> | 19 |
| 4) Komponen rancangan strategi <i>Quantum Teaching</i> | 20 |
| B. Kerangka Teori | 23 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi dan waktu Penelitian | |
| 1. Tempat penelitian | 25 |
| 2. Subjek Penelitian | 25 |
| 3. Waktu/Lama Penelitian | 25 |
| B. Pendekatan dan jenis penelitian | |
| 1. Pendekatan Penelitian | 25 |
| 2. Jenis Penelitian..... | 26 |
| C. Rancangan penelitian | |
| 1. Alur Penelitian | 28 |
| 2. Prosedur Penelitian | |
| a. Studi pendahuluan | 29 |
| b. Perencanaan | 29 |
| c. Pelaksanaan dan pengamatan | 30 |
| d. Refleksi | 32 |
| 3. Data dan Sumber Data | |
| a. Data Penelitian | 33 |
| b. Sumber Data | 33 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 34 |
| 5. Teknik Analisis Data | 36 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | |
| 1. Siklus I Pertemuan 1 | |
| a. Perencanaan | 39 |
| b. Pelaksanaan | 41 |
| c. Pengamatan | 45 |

| | |
|---|-----|
| d. Refleksi | 55 |
| 2. Siklus I Pertemuan 2 | |
| a. Perencanaan | 62 |
| b. Pelaksanaan | 64 |
| c. Pengamatan | 67 |
| d. Refleksi | 77 |
| 3. Siklus 2 Pertemuan 1 | |
| a. Perencanaan | 83 |
| b. Pelaksanaan | 85 |
| c. Pengamatan | 88 |
| d. Refleksi | 97 |
| 4. Siklus 2 Pertemuan 2 | |
| a. Perencanaan | 102 |
| b. Pelaksanaan | 104 |
| c. Pengamatan | 106 |
| d. Refleksi | 115 |
| B. Pembahasan | |
| 1. Siklus I | |
| a. RPP IPA dengan Menggunakan Strategi <i>Quantum Teaching</i> .. | 118 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran | 119 |
| c. Hasil Belajar Siswa | 121 |
| 2. Siklus II | |
| a. RPP IPA dengan Menggunakan Strategi <i>Quantum Teaching</i> .. | 122 |
| b. Pelaksanaan Pembelajaran | 123 |
| c. Hasil Belajar | 124 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 126 |
| B. Saran | 127 |
| DAFTAR RUJUKAN | 129 |
| LAMPIRAN | 132 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Daftar Nilai MID Semester IPA Kelas IV | 3 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--------------------------|---------|
| 1. Kerangka Teori..... | 24 |
| 2. Alur Penelitian | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 | 132 |
| Lampiran 2. Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1 | 137 |
| Lampiran 3. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1 | 138 |
| Lampiran 4. Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 | 140 |
| Lampiran 5. Hasil Penilaian RPP Siklus 1 Pertemuan 1 | 143 |
| Lampiran 6. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 1 | 146 |
| Lampiran 7. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 | 150 |
| Lampiran 8. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan 1 | 154 |
| Lampiran 9. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 1 Pertemuan 1 | 155 |
| Lampiran 10. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 1 Pertemuan 1 | 158 |
| Lampiran 11. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 | 161 |
| Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2 | 162 |
| Lampiran 13. Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2 | 167 |
| Lampiran 14. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2 | 169 |
| Lampiran 15. Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 | 171 |
| Lampiran 16. Hasil Penilaian RPP siklus 1 Pertemuan 2 | 175 |
| Lampiran 17. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus 1 Pertemuan 2 | 178 |
| Lampiran 18. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 | 182 |
| Lampiran 19. Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 1 Pertemuan 2 | 186 |
| Lampiran 20. Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 1 Pertemuan 2 | 187 |
| Lampiran 21. Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 1 Pertemuan 2 | 190 |
| Lampiran 22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 | 193 |
| Lampiran 23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 | 194 |
| Lampiran 24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2 Pert 1 | 195 |
| Lampiran 25. Evaluasi Siklus 2 Pert 1 | 201 |
| Lampiran 26. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus 2 | |
| Lampiran 27. Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus 2 | 182 |
| Lampiran 28. Hasil Penilaian RPP Siklus 2 | 183 |
| Lampiran 29. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus 2 | 186 |

| | | |
|----------------------------------|--|-----|
| Lampiran 30 | Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus 2 | 190 |
| Lampiran 31 | Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus 2 | 194 |
| Lampiran 32 | Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus 2 | 195 |
| Lampiran 33 | Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus 2 | 198 |
| Lampiran 34 | Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 | 201 |
| Lampiran 35 | Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa | 202 |
| Lampiran 36 | Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 | 203 |
| Lampiran 40 | Dokumentasi | 204 |
| Surat Permohonan Izin Penelitian | | |
| Surat Keterangan Penelitian | | |
| Hasil Evaluasi Siswa | | |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa, dimana guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pembelajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru dengan memanfaatkan segala potensi yang ada agar siswa memperoleh pengetahuan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Sanjaya (2011:26) yang menyatakan:

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Pembelajaran IPA seharusnya mampu melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan peranan guru hanya sebagai organisator dan fasilitator agar siswa memiliki konsep pengetahuan yang relevan dengan yang dipelajarinya. Selain itu untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran siswa dituntut aktif seperti bertanya, sehingga dengan kegiatan ini maka dengan sendirinya siswa terlatih untuk berfikir ilmiah. Hal ini sesuai dengan pendapat Samatowa (2006:5) bahwa dalam pembelajaran IPA ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu:

(a) Pentingnya memahami bahwa pada saat memulai pembelajaran IPA siswa telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari, (b) aktivitas siswa melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA,

(c) dalam setiap pembelajaran IPA kegiatan bertanyalah yang menjadi bagian penting, bahkan menjadi bagian yang paling utama dalam pembelajaran, (d) dalam pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dalam menjelaskan suatu masalah.

Dalam pembelajaran IPA guru pun harus mampu mengelola kelas dengan baik dan menciptakan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan pengembangan diri yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Guru mampu menciptakan pembelajaran yang berfokus kepada interaksi siswa dengan obyek, dan peran guru hanyalah sebagai fasilitator. Guru perlu menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan menyediakan sarana yang dibutuhkan siswa untuk mengamati alam. Sesuai dengan pendapat Asy'ari (2006:37) yaitu:

Untuk pembelajaran sains yang menjadi fokus dalam pembelajaran adalah adanya interaksi antara siswa dengan obyek atau alam secara langsung. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar siswa dapat mengamati dan memahami obyek sains. Dengan demikian siswa dapat menemukan konsep dan membangunnya dalam struktur kognitifnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru wali kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam pada tanggal 4 Oktober 2012, peneliti menemukan bahwa guru belum menciptakan pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan, guru terlalu dominan dalam proses pembelajaran. Guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting, sehingga siswa cenderung menjadi pendengar yang pasif. Materi yang dianggap mudah hanya dijelaskan secara ringkas. Selain itu guru kurang mencoba melakukan suatu percobaan sederhana untuk mencari

minat siswa. Siswa hanya diajarkan teori dan konsep percobaan sesuai dengan buku pegangan yang digunakan.

Akibatnya siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan tidak dibimbing untuk mencoba menerapkan konsep yang telah dipelajarinya dalam kehidupannya sehari-hari. Suasana belajar menjadi kurang menyenangkan karena siswa harus berkonsentrasi dalam mendengarkan penjelasan dari guru, dan selama proses pembelajaran siswa merasa bosan.

Selain itu hasil observasi juga membuktikan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan daftar nilai MID semester siswa yang penulis dapatkan.

**Tabel 1.1. Nilai Ujian MID IPA Kelas IV SDN 27 Cangkiang
Tahun Pelajaran 2012/2013**

| NO | NAMA SISWA | KKM | NILAI MID | TUNTAS | TIDAK TUNTAS |
|------------|------------|-----|-----------|--------|--------------|
| 1 | AS | 70 | 45 | | √ |
| 2 | AA | 70 | 74 | √ | |
| 3 | AH | 70 | 55 | | √ |
| 4 | AR | 70 | 60 | | √ |
| 5 | ARR | 70 | 83 | √ | |
| 6 | CA | 70 | 53 | | √ |
| 7 | FA | 70 | 40 | | √ |
| 8 | NM | 70 | 56 | | √ |
| 9 | RZ | 70 | 50 | | √ |
| 10 | SA | 70 | 40 | | √ |
| 11 | ZH | 70 | 71 | √ | |
| 12 | AN | 70 | 53 | | √ |
| Jumlah | | | 680 | 3 | 9 |
| Rata-Rata | | | 56.67 | 0,25 | 0,75 |
| Persentase | | | | 25% | 75% |

(Sumber : Data Nilai Wali Kelas IV SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek)

Usaha yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran

yang sesuai. Strategi pembelajaran merupakan kunci kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Sanjaya (2006: 126) bahwa “Strategi yang tepat merupakan kunci kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran oleh siswa, karena strategi pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan secara langsung”.

Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran IPA adalah *Quantum Teaching*. Strategi *Quantum Teaching* dapat memudahkan dan memotivasi siswa karena adanya unsur seni yang terarah untuk semua mata pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Wena (2009:160) bahwa, “strategi *Quantum Teaching* merupakan cara baru yang memudahkan kegiatan pembelajaran, yang memadukan unsur seni dan pencapaian yang terarah untuk segala mata pelajaran”.

Strategi *Quantum Teaching* lebih menekankan terhadap kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Ahmad (2008:6) “*Quantum Teaching* berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan cara melibatkan semua unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang ada di dalam kelas”

Strategi *Quantum Teaching* memiliki komponen rancangan pembelajaran yang dikenal dengan istilah TANDUR. Hal ini dijelaskan oleh Wena (2009:164)

“Komponen rancangan pembelajaran *Quantum Teaching* dikenal dengan singkatan TANDUR, (a) tumbuhkan ; menumbuhkan minat, (b) alami; pemberian pengalaman langsung, (c) namai; mengajarkan konsep, (d) demonstrasi; menerapkan pengetahuan kepada pembelajaran lain, (e)

ulangi; memperkuat pemahaman terhadap konsep yang telah dipelajari, (f) rayakan; pemberian umpan balik atau apresiasi guru terhadap keberhasilan siswa”

Dengan melaksanakan keenam komponen rancangan strategi *Quantum Teaching* dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran IPA sehingga terciptalah pembelajaran yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa, mendorong siswa mampu melakukan percobaan sederhana sesuai dengan konsep yang dipelajarinya, mendorong siswa menjelaskan konsep dengan kalimatnya sendiri, serta menerapkan konsep dalam situasi baru.

Berdasarkan uraian diatas, penggunaan strategi *Quantum Teaching* diharapkan dapat mampu mengembangkan sikap aktif pada diri siswa dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Menggunakan Strategi *Quantum Teaching* di Kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dirumuskan secara umum yaitu “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek? Sedangkan secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarsiswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dituliskan bahwa tujuan secara umum pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan hasil belajarsiswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV di SD Negeri 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajarsiswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SD Negeri 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis

Bermanfaat untuk menambah pengetahuandan pengalaman tentang penerapan strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPA di SD. Selain itu juga sebagai syarat agar dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

2. Bagi guru

Bermanfaat sebagai bahan masukan, menambah wawasan, dan pengetahuan dalam menerapkan strategi *Quantum Teaching*. Guru dapat menerapkan strategi *Quantum Teaching* ini dalam rangka memberikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

3. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan agar dapat diterapkan di sekolah oleh guru lainnya supaya dapat menyusun proses pembelajaran yang cepat, tepat dan menyenangkan bagi siswa.

4. Bagi penulis lain

Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran dalam materi yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan. Secara umum, hasil belajar dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan oleh Sudjana (2009:2), bahwa hasil belajar adalah “suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai atau dikuasai oleh siswa”.

Menurut Hamalik (2010:36), “hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan”. Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri individu ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang mana tujuan pembelajaran tersebut adalah perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik.

b. Tujuan Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar memiliki berbagai tujuan. Sesuai dengan pendapat Sudjana (2005: 49) yang menyatakan bahwa,

“hasil belajar bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang terdiri dari 3 bidang yaitu bidang kognitif atau penguasaan intelektual, bidang afektif atau bidang yang berhubungan dengan sikap dan nilai, serta bidang psikomotor atau kemampuan/ keterampilan bertindak/ berperilaku”.

Menurut Hamalik (2011:159), “hasil belajar bertujuan untuk pertimbangan keputusan tentang tingkat keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku pada siswa”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar sebagai pertimbangan untuk keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang berhubungan dengan bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

c. Jenis Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar dapat dibedakan atas berbagai jenis. Menurut Hamalik (2011: 161):

Hasil belajar terdiri atas 3 jenis sasaran yaitu : (1) Ranah kognitif (pengetahuan/pemahaman), dikategorikan sebagai konsep, prosedur, fakta dan prinsip (2) Ranah afektif, meliputi sikap dan nilai yang diukur menggunakan sejumlah karakteristik, (3) Ranah keterampilan, yang meliputi aspek keterampilan kognitif (latihan-latihan), aspek keterampilan psikomotorik (keterampilan menggunakan alat), aspek keterampilan reaktif (pengamatan), aspek keterampilan interaktif (keterampilan langsung).

Selain itu, Kingsley (dalam Sudjana, 2009:22) membagi tiga macam hasil belajar yakni “ (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita, masing-masing hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sebagai objek penilaian dapat dibedakan menjadi beberapa kategori antara lain keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Namun kategori yang banyak digunakan dapat dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Menurut Nash (dalam Samatowa, 2006:2), “IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Cara IPA mengamati dunia bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkan antara suatu fenomena dengan fenomena lain, sehingga keseluruhannya membentuk perspektif yang baru tentang obyek yang diamatinya”. Selain itu menurut Wonorahardjo (2012:12) “Ilmu Pengetahuan Alam adalah sekumpulan pengetahuan yang diperoleh melalui metode tertentu”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah pengetahuan yang diperoleh dengan cara atau metode tertentu yang digunakan untuk mencari tahu dan mengamati alam.

b. Tujuan pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA memiliki berbagai tujuan. Menurut Depdiknas (2006: 484), mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

(1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa Berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaanNya, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan guruan ke SMP/MTs.

Selanjutnya Muslichach (2006:23) dapat menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah:

(1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, (2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan (5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat diatas tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pentingnya

menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan alam, dapat meningkatkan keyakinannya akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagai pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjanguruan yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Untuk memperoleh manfaat dalam pembelajaran IPA, maka setiap ruang lingkup dalam IPA harus diajarkan. Menurut Depdiknas (2006:2), ruang lingkup IPA meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

(1)Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat dan gas, (3) energy dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, dan (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya, Asy'ari (2006: 24) juga menyebutkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA terbagi dalam lima topik, yaitu:

(1)Makhluk hidup dan proses kehidupan yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya, yang meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (3) energy dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, (4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda langit lainnya, (5) Sains Teknologi dan Masyarakat (SalingTeMas) merupakan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA mencakup makhluk hidup dan proses kehidupan, benda dan

kegunaannya, energy dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta salingtemas.

d. Materi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Wujud Benda Padat, Cair dan Gas Memiliki Sifat tertentu.

1) Wujud benda

Berdasarkan wujudnya benda dikelompokkan menjadi tiga bentuk. Sebagaimana menurut Azmiyati (2008:76), “Wujud benda dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk yaitu benda padat cair dan gas”. Selain itu menurut Sulisty (2008:76), “Benda-benda yang ada di sekitar kita dapat dibedakan menjadi benda padat, benda cair dan benda gas”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wujud benda dikelompokkan menjadi tiga yaitu benda padat, benda cair dan benda gas.

2) Sifat benda

Dilingkungan kita terdapat berbagai macam benda. Masing-masing benda tersebut memiliki sifat yang dapat membedakan jenis benda yang satu dengan benda yang lainnya.

a) Sifat benda padat

Benda padat memiliki sifat yang berbeda dengan benda cair atau benda gas. Menurut Sulisty (2008:75), “benda padat memiliki sifat: (a) bentuknya tetap, dan (b) benda padat dapat berubah bentuk”. Selain itu menurut Azmiyati (2008:77) benda

padat memiliki sifat: “(a) mempunyai bentuk tetap, walaupun diletakkan di tempat yang berbeda, (b) benda padat bersifat dapat diubah bentuknya. Benda padat dapat berubah bentuk karena perlakuan tertentu. Perlakuan tersebut di antaranya karena ditekan atau dipukul”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa benda padat memiliki sifat; (a) mempunyai bentuk yang tetap dan (b) dapat berubah bentuk.

b) Sifat benda cair

Benda cair juga memiliki beberapa sifat. Menurut Azmiyati (2008:78-79), benda cair memiliki sifat: “(a) bentuknya tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya, (b) menekan ke segala arah, (c) mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah, (d) permukaannya selalu datar, (e) meresap melalui celah-celah kecil”.

Menurut Sulistyono (2008:76-77), sifat-sifat benda cair yakni: “(a) bentuknya dapat berubah sesuai wadahnya, (b) menempati ruang dan mempunyai massa, (c) permukaannya tenang dan selalu datar, (d) mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah, (e) dapat melarutkan zat-zat tertentu”.

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sifat benda cair adalah: (a) bentuknya menyerupai wadahnya, (b) menempati ruang dan menekan ke segala arah, (c) mengalir dari

tempat yang tinggi ke tempat yang rendah, (d) permukaannya selalu datar, (e) meresap melalui celah-celah kecil, dan (f) dapat melarutkan zat-zat tertentu.

c) Sifat benda gas

Benda gas memang sulit diamati. Akan tetapi, keberadaan benda gas dapat dirasakan. Contoh benda gas yaitu udara dan asap. Benda gas juga memiliki sifat tertentu. Menurut Azmiyati (2008:80-81) benda gas memiliki sifat : “(a) mempunyai bentuk dan volume sesuai dengan wadahnya, (b) menekan ke segala arah”. Selain itu menurut Sulistyono (2008:81), benda gas memiliki sifat “(a) benda gas terdapat di mana-mana, (b) benda gas menempati ruang, (c) bentuknya dapat berubah-ubah bentuknya sesuai dengan ruang yang ditempatinya, (d) benda gas mempunyai massa”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa benda gas memiliki beberapa sifat yaitu : (a) terdapat di mana-mana, (b) menempati ruang, (c) mempunyai bentuk dan volume sesuai dengan wadahnya, (d) menekan ke segala arah, (e) mempunyai massa.

3. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan cara yang dilakukan dalam usaha pencapaian sasaran yang ditentukan. Sesuai dengan pendapat J.R David (dalam Sanjaya, 2009:126) yang menjelaskan bahwa “strategi pembelajaran

dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu”.

Selain itu, Gulo (2008: 3) juga berpendapat bahwa “strategi belajar mengajar adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif”.

Pendapat ahli di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa strategi pembelajaran merupakan prosedur pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Jadi, strategi pembelajaran dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan meningkatkan efektifitas proses pembelajaran tersebut.

b. Strategi *Quantum Teaching*

1) Pengertian *Quantum Teaching*

Munculnya berbagai permasalahan dalam setiap proses pembelajaran, mendorong para ahli untuk menciptakan berbagai strategi yang menarik dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi tersebut adalah *Quantum Teaching*. Menurut Asep (2007: 6.14), “strategi *Quantum teaching* menawarkan cara baru untuk memaksimalkan dampak dari usaha pembelajaran melalui penciptaan lingkungan belajar yang efektif untuk memudahkan proses pembelajaran”. Pengertian *Quantum Teaching* yang dikemukakan oleh DePorter (2000:5) adalah “pengubahan belajar meriah, dengan segala nuansanya, perbedaan yang memaksimalkan momen belajar”.

Strategi *Quantum Teaching* merupakan strategi baru yang memadukan unsur seni dalam pembelajarannya, sesuai dengan pendapat Wena (2006:160), bahwa “*Quantum Teaching* merupakan cara baru yang memudahkan proses belajar, yang memadukan unsur seni dan pencapaian yang terarah, untuk segala macam mata pelajaran”. Selain itu, Suyatno (2009:41) berpendapat bahwa:

Quantum Teaching adalah perubahan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar dengan menyingkirkan hambatan yang menghalangi proses belajar alamiah dengan secara sengaja menggunakan musik, mewarnai lingkungan sekeliling, menyusun bahan pengajaran yang sesuai, cara efektif pembelajaran, dan keterlibatan aktif siswa dan guru.

Selanjutnya menurut Ahmad (2008:124), “pembelajaran dengan menggunakan *Quantum Teaching* berusaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, dengan cara melibatkan semua unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik suatu simpulan yaitu *Quantum Teaching* adalah suatu cara baru untuk memaksimalkan dampak usaha pembelajaran yang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan melibatkan setiap unsur yang ada di sekeliling siswa.

2) Karakteristik *Quantum Teaching*

Strategi *Quantum Teaching* menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang unik dan sangat menyenangkan. Hal tersebut

sesuai dengan karakteristik *Quantum Teaching* yang dikemukakan oleh Deporter (2009:68-73) yaitu ;1) poster icon, 2) gunakan poster, 3) gunakan warna, 4) alat bantu, 5) pengaturan bangku, 6) tumbuhkan aroma, 7) musik.

Karakteristik strategi *Quantum Teaching* tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Poster Icon; menciptakan ikon atau symbol untuk setiap konsep utama yang diajarkan dan digambarkan pada selembar kertas secara visual. Setelah siswa terbiasa dengan konsep-konsep pokok dalam bentuk gambar, mintalah mereka untuk membuat poster untuk unit-unit mendatang.
- 2) Gunakan Poster; meminta siswa membuat gambar motivasi diri dengan pesan-peasan seperti, "Aku mampu mempelajarinya!" dan "Aku semakin pintar dengan setiap tantangan baru". Tempatkan poster-poster itu di dinding sampai setinggi telinga. Pada saat siswa melihat sekeliling ruangan, poster-poster tersebut akan berbicara seperti dialog internal, sehingga menguatkan keyakinan tentang belajar dan tentang isi yang dipelajarinya
- 3) Gunakan warna; menggunakan warna untuk memperkuat pengajaran guru dan siswa. Sebaiknya menggunakan warna hijau, biru, ungu, dan merah untuk kata-kata penting.
- 4) Alat Bantu; alat bantu adalah benda yang dapat mewakili suatu gagasan. Alat bantu dapat berupa media atau alat peraga.

- 5) Pengaturan Bangku; pengaturan bangku dimaksudkan untuk memudahkan jenis interaksi yang diperlukan dalam pembelajaran. Dengan demikian fleksibilitas yang ada untuk mendukung tujuan bagi pembelajaran apapun yang diberikan
- 6) Tumbuhkan Aroma; hal ini dapat dilakukan dengan meletakkan bunga atau tumbuh-tumbuhan dalam kelas sehingga dapat memberi aroma yang menambah motivasi belajar bagi siswa
- 7) Musik; musik berpengaruh pada siswa dan guru. Musik dapat berguna untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar siswa. Musik membantu belajar siswa bekerja dengan lebih baik dan mengingat lebih banyak. Musik merangsang, meremajakan dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak. Musik yang dapat digunakan adalah musik instrumen seperti Bethoven, Instrumental Techno Remix Mozart, dan Suzuki Violin Method.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri khas dari strategi pembelajaran *Quantum Teaching* bahwa dalam pembelajaran harus menciptakan suasana yang meriah dan menarik dengan memperhatikan ketujuh karakteristik di atas.

3) Kelebihan strategi *Quantum Teaching*

Keunggulan atau kelebihan yang dimiliki oleh strategi *Quantum Teaching* ini dikemukakan oleh DePorter (2009:3-6) antara lain:

- a) Memberikan insiprasi kepada guru bagaimana cara menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, yang menjadikan guru seperti cahaya yang bisa menuntun siswa mencapai kesuksesannya
- b) Strategi *Quantum Teaching* ini membantu guru menemukan cara yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
- c) Meningkatkan nilai-nilai dalam diri siswa, karena diberikan kesempatan utnuk mengalami sendiri materi yang dipelajari
- d) Membantu guru dalam pemberian konsep atau rumus sekaligus memudahkan penanaman konsep kepada diri siswa di saat proses pembelajaran
- e) Meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri siswa terhadap prestasi yang telah dicapainya, serta membantu guru menemukan cara yang sesuai untuk memberikan penghargaan terhadap prestasi siswa tersebut
- f) Melanjutkan penggunaan keterampilan yang telah diperoleh, guru memberikan kesepatan kepada siswa untuk smenerapkan keterampilan atau ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ke dalam mata pelajaran lain bahkan ke dalam kehidupan mereka sendiri.

4) Komponen Rancangan Pembelajaran *Quantum Teaching*

Pelaksanaan pembelajaran harus menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa, guru harus mempersiapkan segala kondisi yang memicu semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru harus memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran, berlatih, menjadikan isi pembelajaran nyata bagi mereka sendiri dan mencapai sukses.

DePorter (2000:89) mengemukakan “komponen perancangan pembelajaran *Quantum Teaching* yang disingkat menjadi “TANDUR” yang merupakan kepanjangan dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan”. Sejalan dengan pendapat diatas, Wena (2011:164) juga menyebutkan komponen rancangan pembelajaran *Quantum teaching* yang dikenal dengan singkatan TANDUR, yaitu:

(1)Tumbuhkan;tumbuhkan mengandung makna bahwa pada awal kegiatan pembelajaran guru harus berusaha menumbuhkan, mengembangkan minat siswa untuk belajar. dengan tumbuhnya minat belajar, siswa akan sadar manfaatnya kegiatan pembelajaran bagi dirinya atau bagi kehidupannya, dengan tumbuhnya minat belajar siswa, guru akan lebih mudah mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. (2) Alami; alami mengandung makna bahwa proses pembelajaran akan lebih bermakna jika siswa mengalami secara langsung atau nyata materi yang diajarkan. Pemberian pengalaman dapat menciptakan pengalaman langsung kepada siswa akan memudahkan guru dalam menanamkan konsep-konsep, karena siswa mengalami sendiri apa yang akan mereka pelajari, sehingga siswa dapat merasakan dirinya menyatu dengan apa yang akan dipelajarinya. (3) Namai; namai mengandung makna bahwa penamaan adalah saatnya untuk mengajarkan konsep, keterampilan berpikir, dan strategi belajar. penamaan mampu memuaskan hasrat alami otak untuk memberi

identitas, mengurutkan, dan mendefinisikan. (4) Demonstrasi; berarti bahwa memberikan peluang kepada siswa untuk menerjemahkan dan menerapkan pengetahuan mereka ke dalam pembelajaran lain atau ke dalam kehidupan mereka. Kegiatan ini akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (5) Ulangi; konsep-konsep yang diperoleh oleh siswa harus diulangi kembali dengan tujuan dapat memperkuat pemahaman dan ingatan siswa terhadap konsep yang telah dipelajarinya. (6) Rayakan; perayaan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan penghormatan kepada siswa atas usaha, ketekunan, dan kesuksesannya. Perayaan berarti pemberian umpan balik yang positif pada siswa atas keberhasilannya, baik berupa pujian, pemberian hadiah atau bentuk lainnya. Umpan balik sangat penting artinya bagi proses penguatan terhadap prestasi yang telah dicapai siswa". Hal ini berarti bahwa perayaan dapat memperkuat proses belajar selanjutnya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki enam komponen rancangan pembelajaran yaitu, tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menggunakan komponen rancangan strategi pembelajaran *Quantum Teaching* menurut Wena.

B. KERANGKA TEORI

Pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila guru mampu merancang strategi pembelajaran yang tepat sesuai tujuan yang hendak dicapai. IPA merupakan pengetahuan tentang alam yang dipelajari secara sistematis. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPA di SD guru perlu merancang strategi pembelajaran yang mampu membimbing siswa untuk aktif.

Strategi *Quantum Teaching* merupakan strategi pembelajaran yang memiliki enam komponen rancangan pembelajaran yaitu, Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan. Setiap komponen dalam strategi ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPA.

Penerapan komponen rancangan strategi *Quantum Teaching* dalam kegiatan pembelajaran kerangka teorinya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 1. Kerangka Teori

Pembelajaran IPA tentang wujud dan sifat benda padat, cair dan gas di kelas IV SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek nilainya rendah



Penggunaan strategi *Quantum Teaching*



Komponen Rancangan Pembelajaran Strategi *Quantum Teaching*

1. Tumbuhkan, menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa
2. Alami , memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami sendiri materi yang dipelajarinya
3. Namai , menyampaikan konsep/memberikan nama terhadap pengalaman siswa
4. Demonstrasi , memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan konsep yang diperolehnya
5. Ulangi ,melakukan pengulangan untuk memperkuat kosep yang diperoleh
6. Rayakan , memberikan penghargaan terhadap prestasi dan rasa percaya diri siswa



Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek dengan Menggunakan Strategi *Quantum Teaching* Meningkat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan, maka kesimpulan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 27 Cangkiang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SDN 27 Cangkiang Kecamatan ampek Angkek disesuaikan dengan kurikulum KTSP 2006 dan silabus pembelajaran IPA. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP dan silabus pembelajaran IPA kelas IV. RPP ini mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Selain itu peneliti juga mempersiapkan lembaran observasi untuk diberikan kepada observer yang mengamati jalannya proses pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SDN 27 Cangkiang Kec. Ampek Angkek dilaksanakan dengan perencanaan yang telah disusun. Langkah pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan utama yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan inti meliputi enam komponen pembelajaran strategi *Quantum Teaching* yaitu Tumbuhkan,

Alami, NAmal, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan. Selain itu, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 terdiri dari dua kali pertemuan dan siklus 2 yang terdiri dari satu kali pertemuan.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* di kelas IV SDN 27 Cangkiang Kecamatan Ampek Angkek dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dilihat dari hasil tes akhir nilai rata-rata siswa pada aspek kognitif siklus 1 adalah 81,04 dan mengalami peningkatan pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 87,5. Pada aspek afektif siswa siklus 1 memperoleh persentase skor rata-rata 71,87% meningkat pada siklus 2 menjadi 85,41%, sedangkan untuk aspek psikomotor pada siklus 1 memperoleh persentase skor 75,94% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 92,6%. Skor ketiga ranah pada siklus 1 adalah 76,83, sedangkan skor pada siklus 2 adalah 88,5. Berdasarkan nilai tersebut maka pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* disimpulkan berhasil karena mencapai target yang ditetapkan yaitu mencapai batas KKM 70.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPA agar pembelajaran berlangsung efektif, efisien dan kreatif.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* yang mana pelaksanaan pembelajarannya sesuai dengan komponen rancangan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching*.
3. Diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan strategi *Quantum Teaching* dalam pembelajaran IPA.